

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *GUIDED NOTE TAKING*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM PADA MATERI TAREKH KHULAFUR RASYIDIN  
SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 024  
TARAIBANGUN KECAMATAN TAMBANG  
KABUPATEN KAMPAR**



**Oleh  
TRI WAHYUNI  
NIM. 10811004796**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2013 M**

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *GUIDED NOTE TAKING*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM PADA MATERI TAREKH KHULAFUR RASYIDIN  
SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 024  
TARAIBANGUN KECAMATAN TAMBANG  
KABUPATEN KAMPAR**



**Oleh  
TRI WAHYUNI  
NIM. 10811004796**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2013 M**

## ABSTRAK

**Tri Wahyuni, 2012 : Penerapan Strategi Pembelajaran *Guided Note Taking* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Materi Khulafaur Rasyidin Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 024 Taraibangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam melalui penerapan strategi pembelajaran *guided note taking* pada materi Khulafaur Rasyidin siswa kelas V SDN 024 Taraibangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Rumusan masalahnya adalah Apakah penerapan strategi pembelajaran *guided note taking* untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada materi Khulafaur Rasyidin siswa kelas V SDN 024 Taraibangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar?

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Class Room Research*. Subjek penelitian ini adalah guru dan seluruh siswa kelas VA Sekolah Dasar Negeri 024 Taraibangun. Adapun objeknya adalah peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa melalui penerapan *strategi pembelajaran guided note taking*, khususnya pada pokok bahasan Khulafaur Rasyidin.

Dalam penelitian ini pengambilan data dilakukan dengan tes *essay*, observasi, dan dokumentasi, data yang dikumpulkan berupa data kualitatif dan kuantitatif yang kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Ketuntasan klasikal diperoleh sebesar 46,94% pada pra tindakan, siklus I 63,27 %, dan siklus II sebesar 89,79 %.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut, diperoleh kesimpulan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SDN 024 Taraibangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar melalui penerapan strategi pembelajaran *guided note taking* pada materi pembelajaran Tarekh Khulafaur Rasyidin.

## **ABSTRACT**

**Tri Wahyuni, 2012 : The Implementation of the Learning Strategy “Guided Note Taking” to Increase the Study Result of Moslem Education on Khulafaur Rasyidin Material for the fifth grade student of 024 Taraibangun Government Elementary School of Tambang Districh in Kampar Regency.**

## PENGHARGAAN

*Alhamdulillah* segala puji bagi Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga skripsi “*Penerapan Strategi Pembelajaran Guided Note Taking untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Materi Khlulafaur Rasyidin Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 024 Taraibangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*” dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapat bimbingan dan bantuan berbagai pihak baik yang secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun skripsi.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Dr. H. Amri Darwis, M.Ag. yang telah memberikan motivasi agar segera menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
4. Ibu Nurzena, M.Ag. selaku pembimbing untuk penulisan skripsi ini yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan demi kelengkapan penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Hanafi, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SDN 024 Taraibangun yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
6. Haslinda, S.Pd. selaku guru kelas VA SDN 024 Taraibangun yang telah bersedia menjadi observer selama penelitian.
7. Untuk ayahandaku H. Arifin Sulung (Alm) dan Ibunda Hj. Nikmat.
8. Untuk suamiku Jemmy yang terkasih, dan untuk buah hatiku Zhafira Liffiana, Zarfana Mafaza, dan Dzahwan Nauval yang selalu menjadi motivasi dalam hidupku.
9. Seluruh teman-teman Jurusan PAI yang telah sama-sama berjuang dalam menyelesaikan studi S1 di UIN Suska Riau.

Semoga Allah Swt. melimpahkan rahmat dan karunia sebagai balasan atas kebaikan semuanya. Semoga hasil penelitian ini memberikan manfaat kepada kita semua, demi kemajuan di bidang pendidikan dan ilmu pengetahuan. *Amiin...*

Pekanbaru, 04 Juni 2012  
Penulis

Tri Wahyuni

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>PERSETUJUAN .....</b>                     | <b>i</b>    |
| <b>ABSTRAK .....</b>                         | <b>ii</b>   |
| <b>PENGHARGAAN .....</b>                     | <b>v</b>    |
| <b>DATAR ISI .....</b>                       | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                 | <b>viii</b> |
| <br><b>BAB I    PENDAHULUAN</b>              |             |
| A. Latar Belakang Masalah .....              | 1           |
| B. Defenisi Istilah .....                    | 6           |
| C. Rumusan Permasalahan .....                | 7           |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....       | 7           |
| <br><b>BAB II   KAJIAN TEORI</b>             |             |
| A. Kerangka Teoretis.....                    | 9           |
| B. Penelitian yang Relevan .....             | 16          |
| C. Indikator Keberhasilan.....               | 17          |
| <br><b>BAB III METODE PENELITIAN</b>         |             |
| A. Subjek dan Objek Penelitian .....         | 19          |
| B. Waktu dan Tempat Penelitian .....         | 19          |
| C. Rancangan Penelitian.....                 | 19          |
| D. Teknik Pengumpulan Data .....             | 23          |
| E. dan Teknik Analisis Data .....            | 23          |
| <br><b>BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN</b> |             |
| A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian ..... | 26          |
| B. Hasil Penelitian .....                    | 30          |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian .....         | 48          |
| <br><b>BAB V    PENUTUP</b>                  |             |
| A. Kesimpulan .....                          | 52          |
| B. Saran.....                                | 53          |
| <br><b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>              | <b>54</b>   |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Dalam pendidikan formal khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, siswa sebagai individu belajar selalu diberikan dan dilakukan pengembangan kepribadian berdasarkan kaidah Islam. Hal ini bertujuan agar siswa dapat melaksanakan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, sehingga bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk sesuai dengan hukum Islam. Abdurrahman an-Nahlawi dalam Tohirin menyatakan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah penataan individual dan sosial yang dapat menyebabkan seseorang tunduk taat pada Islam dan menerapkannya secara sempurna di dalam kehidupan individu dan masyarakat.<sup>1</sup>

Penataan yang dilakukan terhadap individu (siswa) dalam proses pembelajaran tidak akan terlepas dari komponen utama pendidikan yaitu guru. Gurulah yang memiliki kewajiban untuk mengembangkan kepribadian siswa berdasarkan asas Islam. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru haruslah meninggalkan paradigma lama yang menyatakan bahwa guru bertugas mengajar sedangkan siswa belajar. Jika paradigma tersebut tetap dipegang, maka selamanya guru akan menjadi subjek belajar sedangkan siswa adalah objeknya. Guru memiliki peranan yang sangat besar dalam mewujudkan komunikasi yang aktif dan efektif bersama seluruh siswa.

---

<sup>1</sup> Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2005, h. 8



Cara yang dapat ditempuh untuk meningkatkan kualitas dan interaksi pembelajaran adalah dengan melaksanakan pembelajaran inovatif. Pembelajaran inovatif dalam dilakukan dengan cara menerapkan metode dan teknik mengajar yang baru dalam menyampaikan materi pelajaran. Di samping metode yang baru, guru juga harus bisa menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi agar tidak menimbulkan rasa bosan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Dengan adanya variasi strategi yang diterapkan, maka akan terjadi pembelajaran yang berkesan melalui interaksi yang baik antara guru dengan siswa, maupun antara siswa dengan siswa.

Strategi pembelajaran sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, karena akan mempermudah pelaksanaan pembelajaran. Untuk itu, guru harus berusaha menemukan dan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan hasil yang memuaskan. Guru dituntut untuk memiliki banyak keterampilan dalam mengajar, bukan sekedar menjelaskan materi, memberikan tugas, dan memberikan nilai. Akan tetapi harus bisa membimbing dan mengarahkan siswa selama proses belajar berlangsung. Di samping itu, guru juga harus selalu menumbuhkan keterampilan dalam menerapkan strategi pembelajaran.

Dalam melakukan setiap kegiatan kita selalu memiliki tujuan yang harus dicapai, begitu pula pada kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan tujuan agar siswa memiliki keterampilan dalam bidang pengetahuan, sikap, dan tingkah laku siswa. Kemampuan tersebut merupakan perwujudan dari hasil belajar yang diperoleh oleh siswa.

Hasil belajar yang baik diperoleh dengan pengalaman belajar yang berkesan di hati siswa.

Hasil belajar harus dicapai pada setiap mata pelajaran yang disajikan di sekolah, begitu juga dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan penjelasan di atas, maka hasil belajar Pendidikan Agama Islam adalah perubahan perilaku dalam keseluruhan kepribadian siswa setelah melaksanakan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Seperti yang telah dijelaskan, bahwa hasil belajar yang optimal akan dapat tercapai dengan adanya strategi pembelajaran. Maka hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam juga akan tercapai dengan guru menerapkan strategi yang sesuai dengan pembelajaran agama Islam. Kenyataan yang sering ditemukan di lapangan adalah guru senantiasa mengajar dengan cara yang sama sepanjang waktu, sehingga ada kejenuhan bagi siswa untuk belajar, sehingga hasil pembelajaran tidak tercapai seperti yang diinginkan. Guru harus berinovasi untuk menemukan cara bertindak bagaimana yang paling tepat, bahan belajar apa yang paling sesuai, metode penyajian bagaimana yang paling efektif, alat bantu apa yang paling cocok, langkah-langkah apa yang paling efisien, sumber belajar mana yang paling lengkap, sistem evaluasi apa yang paling tepat, dan sebagainya. Dengan demikian, maka hasil pembelajaran akan menjadi lebih baik dari pada sebelumnya. Untuk melengkapi semua hal di atas, keterampilan gurulah yang diharapkan dalam mewujudkannya. Maka guru harus bekerja keras dalam menciptakan pembelajaran yang maksimal.

Berdasarkan pengalaman selama mengajar, penulis menemukan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SDN 024 Taraibangun masih rendah, yaitu di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 70%. Rendahnya hasil belajar agama Islam siswa kelas V SDN 024 Taraibangun Kecamatan Tambang ditandai dengan adanya gejala-gejala sebagai berikut:

1. Kebanyakan siswa tidak mampu menyelesaikan atau menjawab pertanyaan pada latihan yang diberikan oleh guru.
2. Siswa kesulitan memberikan tanggapan pada saat diajukan pertanyaan.
3. Siswa mengalami kesulitan untuk menjelaskan kembali tentang materi yang sedang dipelajari.
4. Prestasi belajar siswa kelas V masih dibawah KKM yang ditetapkan, hanya sekitar 40% dari siswa yang telah mencapainya.

Penulis menyadari bahwa hal tersebut terjadi karena adanya kelemahan dan kekurangan yang harus diperbaiki. Adapun usaha yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa adalah dengan mengulang kembali pelajaran yang telah dipelajari, memberikan tambahan soal, dan memberikan dorongan untuk lebih giat lagi belajar di rumah baik sendiri ataupun belajar secara berkelompok. Akan tetapi, usaha tersebut belum juga mendapatkan hasil yang diharapkan, dan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa masih tetap rendah. Sebagai guru pendidikan agama Islam, peneliti akan terus berusaha agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Untuk mengatasi hal tersebut, guru harus memiliki bermacam-macam keterampilan yang dapat memberikan bantuan kepada siswa dalam proses pembelajaran. Salah satunya adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar agama Islam di kelas. Penerapan strategi pembelajaran tersebut dapat dilakukan melalui penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dimaksudkan untuk memperbaiki kelemahan dalam proses pembelajaran karena guru menyadari bahwa kelemahan tersebut bersumber dari diri guru sendiri. Menurut Igak Wardani dkk, PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.<sup>2</sup>

Strategi pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar agama Islam siswa adalah strategi pembelajaran *Guided Note Taking* (Catatan Terbimbing). Pelaksanaannya dengan cara guru menyediakan formulir atau lembar yang telah dipersiapkan, kemudian guru mengintruksikan siswa membuat catatan sewaktu belajar melalui lembar tersebut.<sup>3</sup> Lembar inilah yang menjadi media belajar siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran. Melalui strategi pembelajaran *Guided Note Taking*, diharapkan siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga bisa mengingat materi yang dipelajari dan menjadikan sebagai pembelajaran yang berkesan.

---

<sup>2</sup>Igak Wardani, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Universitas Terbuka, Jakarta, 2007, h. 1.4

<sup>3</sup>Mel Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran*, Nuansa, Bandung, 2010, h.123

Oleh karena itu, melalui penerapan strategi pembelajaran *guided note taking* hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SDN 024 Taraibangun dapat ditingkatkan, sehingga peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Penerapan Strategi Pembelajaran *Guided Note Taking* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Materi Khlulafaur Rasyidin Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 024 Taraibangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.”**

## B. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam mengartikan judul penelitian, maka diberikan defenisi istilah-istilah yang digunakan, yaitu:

1. Strategi Pembelajaran adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>4</sup>
2. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam adalah perubahan yang terjadi pada siswa setelah melakukan pembelajaran pendidikan agama islam.
3. *Guided note taking* (catatan terbimbing) adalah strategi pembelajaran yang dilaksanakan dengan guru membuat selebaran yang berisi tentang materi pembelajaran dengan mengosongkan poin-poin penting materi itu. Selanjutnya, guru membimbing siswa untuk melengkapi dan memahami materi pada selebaran tersebut.

---

<sup>4</sup> Wina Sanjaya, *Op. Cit.*, h. 124

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka permasalahan pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :” Bagaimana penerapan strategi pembelajaran *guided note taking* untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada materi Khulafaur Rasyidin siswa kelas V SDN 024 Taraibangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar?”

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam melalui penerapan strategi pembelajaran *guided note taking* pada materi Khulafaur Rasyidin siswa kelas V SDN 024 Taraibangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

#### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Bagi Kepala Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada kepala sekolah dalam rangka meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa pada sekolah yang dipimpinnya.
- b. Bagi Guru, strategi pembelajaran yang diterapkan dapat menjadi salah satu alternatif strategi pembelajaran di kelas untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa, dan hasil penelitian ini dapat berguna untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai dalam pembelajaran tersebut.

- c. Bagi siswa, setelah dilakukan penelitian ini, diharapkan siswa mendapatkan hasil belajar agam islam yang jauh lebih baik dari sebelumnya, dan dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai landasan pijakan untuk melaksanakan penelitian yang relevan.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teoretis**

##### **1. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam**

Setiap manusia selalu mengalami suatu aktifitas yang dinamakan dengan belajar. Kunandar mengungkapkan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari interaksi antara siswa dengan sumber-sumber belajar, baik sumber yang didesain ataupun yang dimanfaatkan.<sup>1</sup> Perubahan tingkah laku tidak selamanya dapat dilihat langsung, karena lebih mengarah pada kegiatan mental seseorang. Trianto mengartikan bahwa belajar adalah perubahan pada individu yang terjadi melalui pengalaman dan bukan karena karakteristik seseorang sejak lahir.<sup>2</sup>

Pengalaman tersebut didapat dengan melakukan suatu aktifitas atau kegiatan yang melibatkan unsur jiwa dan raganya. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa belajar adalah proses aktif yang dilakukan oleh individu, yang merupakan reaksi terhadap segala sesuatu yang terjadi di sekitarnya.

Setiap orang yang belajar, tentu menginginkan hasil yang baik dari apa yang telah dipelajarinya. Hasil tersebut merupakan tujuan akhir dari proses belajar yang dilakukan. Hasil belajar yang diperoleh bergantung pada seberapa besar usaha dan upaya yang dilakukan oleh individu yang belajar.

---

<sup>1</sup> Kunandar, *Guru Profesional*, Raja Wali Pers, Jakarta, 2002, h. 13

<sup>2</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, Kencana, Jakarta, 2009, h. 16



Dalam pendidikan formal, hasil belajar merupakan tujuan akhir dari proses pembelajaran yang dilakukan siswa melalui bimbingan guru. Wina Sanjaya mendefenisikan tujuan pembelajaran sebagai kemampuan yang harus dimiliki siswa setelah mereka mempelajari bahasan tertentu dalam satu kali pertemuan.<sup>3</sup> Tujuan pembelajaran ditetapkan dan dirumuskan oleh guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Tujuan tersebut harus dicapai oleh sebagian besar siswa, maka barulah dapat dikatakan siswa berhasil dalam belajar.

Tujuan pembelajaran yang telah dicapai siswa akan membuat siswa memiliki suatu kemampuan sesuai dengan apa yang dipelajari. Jika yang dipelajari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, maka siswa akan memiliki kemampuan berupa pemahaman tentang ilmu agama Islam, yang dapat diamalkan untuk kehidupan dunia dan akhirat.

Hasil belajar yang baik haruslah bersifat menyeluruh, bukan sekedar penguasaan pengetahuan semata-mata tetapi juga terlihat pada perubahan sikap dan tingkah laku secara terpadu. Siswa yang telah mendapatkan hasil yang baik, akan terlihat pada sikap dan tingkah lakunya menjadi lebih baik dari pada sebelumnya. Sebaliknya, siswa yang belum mendapatkan hasil yang baik tidak akan terjadi perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik dari pada sebelumnya.<sup>4</sup> Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan

---

<sup>3</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Kencana, Jakarta, 2009, h.16

<sup>4</sup> Mulyono Abdurrahman, , *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Rineka Cipta, Jakarta, 2003, h. 37

psikomotoris. Oleh sebab itu, dalam penilaian hasil belajar, peranan tujuan pembelajaran yang berisi kemampuan dan tingkah laku yang diinginkan dikuasai siswa menjadi unsur penting sebagai dasar dan acuan penilaian.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan studi ilmu yang bertujuan untuk membentuk akhlak dan kepribadian siswa. Abdurrahman an-Nahwali seperti yang dikutip oleh Tohirin menyatakan bahwa pendidikan Islam adalah penataan individual dan sosial yang dapat menyebabkan seseorang tunduk taat pada Islam dan menerapkannya secara sempurna di dalam kehidupan individu dan masyarakat.<sup>5</sup> Melalui Pendidikan Agama Islam, siswa akan diberikan bimbingan kerohanian untuk melaksanakan kehidupan sehari-hari berdasarkan hukum Islam yang berlaku. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam merupakan kemampuan-kemampuan jasmani-rohani secara Islam yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar Pendidikan Agama Islam, sebagai akibat dari pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan.

## **2. Strategi Pembelajaran *Guided Note Taking***

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Jika dihubungkan dengan proses belajar mengajar, strategi dapat diartikan sebagai pola umum kegiatan guru dan siswa dalam

---

<sup>5</sup> Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2005, h. 8

perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Strategi pada hakekatnya merupakan usaha untuk memperoleh kesuksesan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan. Sehubungan dengan itu, Wina Sanjaya memberi pengertian bahwa strategi pembelajaran adalah suatu perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>6</sup> Made Wena memberikan arti bahwa strategi pembelajaran adalah cara dan seni untuk menggunakan semua sumber belajar dalam upaya membelajarkan siswa.<sup>7</sup>

Dari beberapa pengertian di atas dapat diartikan bahwa strategi pembelajaran adalah rencana tindakan (rangkaiannya kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu, dalam hal ini adalah tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran disusun oleh guru dengan melihat kondisi dan keadaan kelas siswa yang akan belajar. Jadi dalam memilih strategi pembelajaran, guru harus mengenali karakteristik dari siswanya terlebih dahulu, kemudian baru menentukan langkah yang tepat untuk melaksanakan proses pembelajaran.

Seorang guru yang mengajarkan ilmu pengetahuan dengan tujuan agar siswa mendapat suatu pengetahuan yang bersifat kognitif, afektif dan psikomotor akan menggunakan strategi pembelajaran yang efektif, yaitu

---

<sup>6</sup> Wina Sanjaya, *Op. Cit.*, h.124

<sup>7</sup> Made wena, *Strategi pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Bumi Aksara, Jakarta, 2009, h. 21

strategi yang dapat membuat siswa menjadi lebih aktif sejak memulai pelajaran sampai selesai dan agar siswa mampu merubah sikap tertentu. Salah satu strategi yang efektif untuk mengaktifkan siswa adalah strategi pembelajaran *guided note taking*. Dalam strategi ini, siswa bukan mencatat apa yang diberitahukan oleh guru. Akan tetapi, siswa mencari dan menemukan hal-hal penting yang berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari, kemudian baru mencatatnya.<sup>8</sup>

Adapun *guided note taking* berisi 3 kata yakni *guide*, *note* dan *taking*. Secara etimologi *guided* berasal dari kata *guide* sebagai kata benda berarti buku pedoman, pemandu, dan sebagai kata kerja berarti mengemudikan, menuntun, menjadi petunjuk jalan, membimbing dan mempedomani. Sedangkan *guided* sebagai kata sifat berarti kendali. *Note* berarti catatan, dan *taking* sebagai kata benda yang berasal dari *take* mempunyai arti pengambilan.<sup>9</sup> Secara terminologi *guided note taking* atau catatan terbimbing adalah strategi dimana seorang guru menyiapkan suatu bagan, skema (*handout*) sebagai media yang dapat membantu siswa dalam membuat catatan pada saat proses pembelajaran.

Strategi pembelajaran *guided note taking* cocok diterapkan pada mata pelajaran yang menuntut banyak penjelasan. Agar materi tidak disampaikan secara berceramah, maka materi tersebut disampaikan melalui *handout* yang disiapkan. Kemudian siswa yang melengkapinya

---

<sup>8</sup> Mel Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran*, Nuansa, Bandung, 2010, h.123

<sup>9</sup> Jhon M. Echols dan Hasan shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, PT. Gramedia, Jakarta, 2000, h. 283, 397, dan 577

dalam rangka memahami materi pelajaran. Materi Khulafaur Rasyidin merupakan materi yang tepat disampaikan melalui strategi pembelajaran *guided note taking*.

Skema atau bagan yang disiapkan berbentuk kalimat dan pernyataan yang bagian pentingnya dikosongkan, bisa juga istilah-istilah dengan mengosongkan definisinya atau sebaliknya. Siswa kemudian melengkapi bagian yang kosong tersebut dengan catatan yang benar. Adapun langkah-langkah strategi pembelajaran *guided note taking* (Catatan Terbimbing) adalah sebagai berikut:<sup>10</sup>

- a. Persiapkan sebuah catatan yang menyimpulkan poin-poin penting dari materi pelajaran yang akan disampaikan.
- b. Kosongkan bagian yang dianggap penting pada pernyataan atau kalimat yang diberikan, dan untuk selanjutnya diisi oleh siswa.
- c. Bagikan lembar kerja tersebut kepada siswa, dan menjelaskan bahwa blangko-blanko itu dibuat untuk membantu mendengarkan secara aktif pelajaran yang disampaikan.
- d. Siswa diminta untuk membaca sekilas materi yang dipelajari.
- e. Jelaskan materi yang akan disampaikan, minta siswa mencatat sambil mendengarkan, dan kemudian mengisikan pada bagian yang dikosongkan tersebut.

---

<sup>10</sup> <http://alone-education.blogspot.com/2009/07/strategi-pembelajaran-Guided-Note-Taking.html>, diakses tanggal 20 Februari 2011.

- f. Pada akhir pembelajaran, siswa ditugaskan untuk mengisi salinan kedua dari lembar catatan tanpa melihat buku atau catatan yang ada.

Sebagaimana strategi pembelajaran yang lain, strategi pembelajaran *guided note taking* juga memiliki kelebihan dan kelemahan. Adapun yang menjadi kelebihannya adalah:

- a. *Handout* yang digunakan dapat menarik perhatian siswa terhadap apa yang akan dijelaskan.
- b. Dapat meningkatkan motivasi siswa untuk mendengarkan penjelasan guru agar dapat menjawab pertanyaan pada *handout* yang diberikan.
- c. Siswa mudah dalam memahami materi pelajaran, sebab mereka yang menemukannya setelah melengkapi poin-poin penting pada *handout*.

Sedangkan yang menjadi kelemahan strategi pembelajaran *guided note taking* adalah:

- a. Siswa dituntut untuk mendengarkan, menulis, dan memahami materi pada satu waktu.
- b. Jika kurang pengontrolan guru, siswa bisa melengkapi lembar catatan (*handout*)-nya dengan menyalin punya siswa lain.

### **3. Hubungan Strategi Pembelajaran *Guided Note Taking* dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam**

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dari pelaksanaan pembelajaran. Bagaimana hasil yang diperoleh, bergantung pada bagaimana pelaksanaan selama proses pembelajaran. Hasil yang baik akan

diperoleh siswa jika siswa terlibat aktif di dalam proses tersebut. Banyak cara dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa, salah satu cara yang dapat dilakukan guru adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif *guided note taking*. Siswa akan menemukan dan mencatat sendiri konsep-konsep penting yang berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari. Hal ini akan sangat membantu siswa dalam memahami materi, karena ia menemukannya sendiri secara aktif.

Dengan menemukan tersebut, maka siswa akan mudah dalam mengingat dan memahaminya. Dengan adanya latihan dan bimbingan diberikan, siswa akan lebih memahami apa yang telah ia temukan. Dengan demikian, hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa akan lebih meningkat, dan ketuntasan belajar baik secara individual maupun secara klasikal akan tercapai.

## **B. Penelitian yang relevan**

Penelitian tentang penerapan strategi pembelajaran *guided note taking* sudah pernah dilakukan oleh Muthoharoh mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel jurusan Pendidikan Agama Islam.. Adapun judul penelitian yang dilakukan adalah: “Efektifitas Strategi *Guided Note Taking* dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Bidang Studi Piqih Siswa Kelas VIII SMP YPM 5 Sumpit Driyorejo Gresik”, yang dilaksanakan pada tahun 2009.

Muthoharoh menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran *guided note taking* dapat meningkatkan kemampuan kognitif bidang studi Piqih siswa kelas VIII SMP YPM 5 Sumpit Driyorejo Gresik. Dengan meningkatnya kemampuan kognitif tersebut, maka meningkat pula hasil belajar siswa. Kemampuan kognitif merupakan salah satu aspek dari hasil belajar. Untuk itu, peneliti akan menerapkan strategi tersebut untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa.

Persamaan dengan penelitian yang relevan di atas adalah pada strategi pembelajaran *guided note taking* yang digunakan. Perbedaannya adalah Muthoharoh meningkatkan kemampuan kognitif siswa bidang studi Piqih melalui strategi tersebut, sedangkan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

### **C. Indikator Keberhasilan**

Adapun yang menjadi indikator keberhasilan penelitian ini terdiri dari dua aspek yaitu indikator kinerja/proses dan indikator hasil.

#### **1. Indikator kinerja/proses**

Penerapan strategi pembelajaran *guided note taking* yang diamati dengan menggunakan lembar observasi indikatornya adalah sebagai berikut:

- a) Guru menyiapkan sebuah catatan yang menyimpulkan poin-poin penting dari materi pelajaran yang akan disampaikan yang bagian-bagian intinya telah dikosongkan.



- b) Guru menjelaskan bahwa blangko-blanko itu dibuat untuk membantu mendengarkan secara aktif pelajaran yang disampaikan.
- c) Guru meminta siswa untuk membaca sekilas materi yang dipelajari, kemudian memberikan penjelasan secara garis besar.
- d) Guru mengajak siswa mencatat sambil mendengarkan, dan kemudian mengisi pada bagian yang dikosongkan.
- e) Pada akhir pembelajaran, siswa ditugaskan untuk mengisi salinan kedua dari lembar catatan tanpa melihat buku atau catatan yang ada.

## 2. Indikator Hasil

Indikator Hasil mengacu pada tingginya hasil belajar siswa, baik secara individual maupun secara klasikal dengan nilai yang diperoleh sama atau melebihi KKM yaitu 70. Penelitian dihentikan jika siswa memperoleh ketuntasan untuk individual 70% dan ketuntasan klasikal 70%.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah guru dan seluruh siswa kelas VA Sekolah Dasar Negeri 024 Taraibangun yang berjumlah 51 orang. Akan tetapi, data yang diambil hanya kepada 49 siswa karena 2 siswa beragama non-Muslim. Sedangkan yang menjadi objek dari penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa melalui penerapan strategi pembelajaran *guided note taking*, khususnya pada pokok bahasan Khulafaur Rasyidin.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2012 di kelas V Sekolah Dasar Negeri 024 Taraibangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau pada semester genap tahun pelajaran 2011/2012.

#### **C. Rancangan Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Igak Wardhani dkk, mendefenisikan PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Igak Wardhani dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, UT, Jakarta, 2007, h.1.4.

Sebelum menerapkan strategi pembelajaran *guided note taking*, diadakan terlebih dahulu kegiatan pra tindakan. Hasil yang diperoleh merupakan pembandingan dengan hasil setelah adanya tindakan. Penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan direncanakan sebanyak dua siklus. Setiap siklus akan melalui kegiatan sebagai berikut:

### **1. Perencanaan**

Dalam hal perencanaan, peneliti yang merupakan guru pelaksana akan melakukan beberapa kegiatan yaitu:

- a. Menetapkan materi yang akan disajikan yang sesuai dengan Kompetensi Dasar.
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan penerapan strategi pembelajaran *guided note taking*.
- c. Menyiapkan lembaran/skema sebagai panduan belajar untuk diisi dan dilengkapi oleh siswa.
- d. Membuat lembar pengamatan berdasarkan kegiatan pada RPP.
- e. Menyiapkan soal latihan untuk diujikan kepada siswa agar diperoleh data tentang hasil belajar siswa

### **2. Implementasi Tindakan**

#### **a. Kegiatan Awal**

- 1) Mengamati dan mengarahkan siswa agar siap memulai pelajaran.
- 2) Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.
- 3) Mengingatkan pelajaran yang telah diterima dan mengaitkan pada pelajaran baru.

- 4) Penjelasan singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran yang akan dilakukan siswa.

b. Kegiatan Inti

- 1) Berikan pada siswa panduan yang berisi ringkasan poin-poin utama dari pelajaran yang akan disampaikan.
- 2) Kosongkan sebagian dari poin-poin yang dianggap penting sehingga akan terdapat ruang-ruang kosong dalam panduan tersebut.
- 3) Bagikan bahan ajar (handout) yang telah disiapkan kepada setiap siswa. Jelaskan bahwa anda sengaja menghilangkan beberapa poin penting dalam handout agar siswa tetap berkonsentrasi mendengarkan pembelajaran yang akan disampaikan.
- 4) Siswa diminta untuk membaca sekilas materi yang dipelajari.
- 5) Berikan kesempatan beberapa siswa untuk menyampaikan hasil pekerjaannya.
- 6) Jelaskan materi yang akan disampaikan, minta siswa mencatat sambil mendengarkan, dan kemudian mengisi pada bagian yang dikosongkan tersebut.
- 7) Pada akhir pembelajaran, siswa ditugaskan untuk mengisi salinan kedua dari lembar catatan tanpa melihat buku atau catatan yang ada.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Memberikan penegasan dan menyimpulkan materi ajar yang sudah dipelajari.

- 2) Memberikan tes soal yang berbentuk essay untuk mengetahui hasil belajar siswa.

### **3. Observasi**

Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dari pelaksanaan strategi pembelajaran *guided note taking*, maka perlu diadakan observasi (pengamatan) selama kegiatan berlangsung. Observasi dilakukan oleh observer (pengamat) yang telah ditentukan sebelumnya. Kemudian observer mencatat setiap kegiatan yang sudah sesuai atau belum sesuai dengan kegiatan pada RPP. Hal yang ditemukan tersebut dicatat pada lembar observasi yang nantinya akan dianalisa pada kegiatan refleksi. Adapun yang bertindak sebagai observer adalah Haslinda, S.Pd yang merupakan guru kelas VA.

### **4. Refleksi**

Setelah pelaksanaan tindakan yang diiringi dengan observasi, maka perlu diadakan refleksi untuk meninjau ulang kembali pelaksanaan tersebut. Catatan yang telah dibuat oleh observer dianalisa untuk dapat menemukan kelemahan dan kekurangan jalannya tindakan. Kemudian dilakukan perbaikan pada setiap kelemahan yang ditemukan tersebut. Melalui refleksi ini jugalah akan diambil langkah apakah akan melanjutkan siklus berikutnya atau tidak. Penelitian dihentikan apabila target yang ditentukan telah berhasil, yaitu hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa meningkat dan mencapai indikator yang telah ditetapkan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data tentang hasil belajar siswa, data tentang pelaksanaan strategi pembelajaran *guided note taking* oleh guru, dan data tentang keadaan sekolah lokasi penelitian. Untuk itu, dilakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Tes Hasil Belajar**

Tes hasil belajar yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan soal yang berbentuk *essay*, dan diberikan kepada siswa setiap proses pembelajaran selesai dilaksanakan.

##### **2. Observasi**

Observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas guru dalam menerapkan strategi pembelajaran *guided note taking*, yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi.

##### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi digunakan untuk menampilkan data tentang keadaan siswa, keadaan guru, sarana dan prasarana, serta data tentang sejarah Sekolah Dasar Negeri 024 Taraibangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Data pada penelitian ini dianalisis dengan kualitatif dan kuantitatif. Data yang dianalisis meliputi hal-hal sebagai berikut:

##### **1. Data Kualitatif**

Data kualitatif merupakan data yang diperoleh dari observasi dan berupa kalimat atau kata-kata. Observasi dilakukan pada saat pelaksanaan

kegiatan pembelajaran oleh guru dalam menerapkan strategi pembelajaran *guided note taking*. Data kualitatif dianalisis dengan statistik deskriptif, yaitu kegiatan pemaparan untuk mendeskripsikan data tentang aktivitas guru selama proses pembelajaran.

## 2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh berdasarkan tes yang diberikan kepada siswa setiap akhir pembelajaran. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan melihat ketuntasan belajar Agama Islam setelah menjawab soal *essay* yang diberikan, baik secara individual maupun secara klasikal. Data yang diperoleh berbentuk angka dan dianalisis dengan analisis statistik imperensial.

### a. Ketuntasan Klasikal

Ketuntasan klasikal tercapai apabila siswa telah mendapat skor  $\geq 70\%$  (sesuai dengan KKM yang telah ditentukan).

$$P = \frac{R}{T} \times 100\%$$

Keterangan :

$P$  = Persentase ketuntasan klasikal

$R$  = Jumlah siswa yang tuntas

$T$  = Jumlah seluruh siswa<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup>Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2006, h. 132.

b. Ketuntasan Individual

Ketuntasan individual tercapai apabila siswa telah mendapat skor  $\geq$  70% (sesuai dengan KKM yang telah ditentukan)

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

S = Persentase ketuntasan individual

R = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimal<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup>*Ibid.*, h. 112.



## **BAB IV**

### **PENYAJIAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi *Setting* Penelitian**

##### **1. Sejarah berdirinya SDN024 Taraibangun**

Sekolah Dasar Negeri 024 Taraibangun terletak di jalan Suka Karya Dusun I Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Didirikan pada tahun 1996 oleh masyarakat Taraibangun, yang pada awal berdiri hanya ada 2 kelas saja. Pada awalnya bernama SDN 029 Taraibangun. Beberapa tahun kemudian, sekolah mendapatkan bantuan dari PT. Caltex (CPI) sebanyak 4 ruang kelas dan 3 kamar mandi. Seiring dengan perkembangan zaman, murid SDN 029 bertambah banyak dan ruang belajar tidak mencukupi lagi. Sehingga, PEMDA Kampar memberikan bantuan sebanyak 3 ruang belajar. Pada tahun ajaran 2008/2009, SDN 029 mendapat fasilitas berupa 2 unit Labor IPA dan Labor Bahasa Indonesia. Akan tetapi, karena ruang kelas masih kurang maka labor tersebut dipakai untuk ruang belajar.

SD Negeri 029 merupakan sebuah instansi pendidikan yang terletak di perbatasan Kampar dengan Kota Madya Pekanbaru. Dengan keadaan tersebut, murid SDN 029 semakin banyak dan cepat bertambah. Pada bulan Juni 2011, maka terjadi perubahan nomor dari SDN 029 Taraibangun menjadi 024 Taraibangun dengan kepala sekolah sekarang adalah Hanafi, S.Pd.

## 2. Keadaan Guru dan Siswa

Guru dan siswa merupakan unsur utama pada suatu lembaga pendidikan. Kedua unsur inilah yang berperan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1. Keadaan Guru di SDN 024 Taraibangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar**

| No | Nama                     | NIP                  | Jabatan         |
|----|--------------------------|----------------------|-----------------|
| 1  | Hanafi, S.Pd             | 19610306 198112 1001 | Kepala Sekolah  |
| 2  | Saribanun Tanjung, S.Pd  | 19581020 197701 2001 | Guru Kelas IC   |
| 3  | M. Fakhri, S.Pd          | 19621231 198309 1034 | Guru Kelas IVA  |
| 4  | Sumarni Elda             | 19680406 198807 2001 | Guru Kelas IA   |
| 5  | Murni                    | 19661008 196803 2003 | Guru Kelas VIB  |
| 6  | Yeyet Nurhayati, S.Pd    | 19621212 198908 2001 | Guru Kelas IVD  |
| 7  | Evi Yenti, S.Pd          | 19700510 199304 2003 | Guru Kelas VIA  |
| 8  | Mukhlis                  | 19961231 198807 1004 | Guru Olah Raga  |
| 9  | Ita Khairuna             | 19610305 198012 2001 | Guru Kelas IIA  |
| 10 | Yunita Epi, S.Pd         | 19700709 199504 2001 | Guru Kelas IF   |
| 11 | Aznan M. Amin            | 19680427 199112 1001 | Guru Kelas VIC  |
| 12 | Qoestiah                 | 19730202 199310 2001 | Guru Kelas IB   |
| 13 | Elmanenti                | 19740101 199803 2005 | Guru Kelas VC   |
| 14 | Helmi, S.Pd              | 19830516 200501 2003 | Guru Kelas IID  |
| 15 | Tri Wahyuni              | 19740502 200501 2005 | Guru PAI        |
| 16 | Ermawati                 | 19720330 199504 2002 | Guru Kelas IIB  |
| 17 | Toguan Hasibuan          | 19671229 199810 1001 | Guru Kelas IVB  |
| 18 | Tatun Irawati            | 19750617 200501 2001 | Guru Kelas ID   |
| 19 | Yusna                    | 19690410 200810 2031 | Guru PAI        |
| 20 | Herlina                  | 19670515 200701 2006 | Guru Penjas     |
| 21 | Syaifu Bahri             | NUPTK                | Guru Kelas IIID |
| 22 | Lisdawati                | NUPTK                | Guru Kelas VB   |
| 23 | Yessy Jessy              | NUPTK                | Guru Kelas IIE  |
| 24 | Nurhidayah, S.Ag         | NUPTK                | Guru Armel      |
| 25 | Titi Lestari             | NUPTK                | Guru Kelas IIIA |
| 26 | Yesi Ayu Dian Sari       | NUPTK                | Guru Kelas IIIB |
| 27 | Haslinda, S.Pd           | NUPTK                | Guru Kelas VA   |
| 28 | Refmayanti               | -                    | Guru Kelas IE   |
| 29 | Reni Novita Sari         | -                    | Guru Komputer   |
| 30 | Santi Kumala Dewi, S.Sos | -                    | Guru B. Inggris |
| 31 | Imeriza, S.Pd            | -                    | Guru Kelas IIID |

|    |                      |                      |                 |
|----|----------------------|----------------------|-----------------|
| 32 | Efrizal              | -                    | Guru Komputer   |
| 33 | Delfi Yendri         | 19710102 199108 2000 | Guru Kelas VID  |
| 34 | Marlinda             | -                    | Guru Kelas IIC  |
| 35 | Wika Asari, S.Pd     | -                    | Guru Kelas IIIE |
| 36 | Kasmun               | -                    | Penjaga Sekolah |
| 37 | Risti Fauziah        | -                    | Guru Kelas IVC  |
| 38 | Dwi Rahmadhana, S.Pd | -                    | Guru Kelas IVE  |
| 39 | Nidya Melsya         | -                    | Guru B.Ingggris |
| 40 | Hervarianto, S.Pd.I  | -                    | Guru B.Ingggris |

Sumber: Tata Usaha SDN 024 Taraibangun

**Tabel 2.Keadaan Murid di SDN 024 Taraibangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar**

| No     | Kelas |   | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah |
|--------|-------|---|-----------|-----------|--------|
| 1      | I     | A | 21        | 22        | 43     |
|        |       | B | 18        | 23        | 41     |
|        |       | C | 20        | 23        | 43     |
|        |       | D | 19        | 25        | 44     |
|        |       | E | 18        | 22        | 40     |
|        |       | F | 17        | 24        | 41     |
| 2      | II    | A | 19        | 22        | 41     |
|        |       | B | 19        | 23        | 42     |
|        |       | C | 17        | 24        | 41     |
|        |       | D | 17        | 26        | 43     |
|        |       | E | 22        | 17        | 39     |
| 3      | III   | A | 20        | 21        | 41     |
|        |       | B | 22        | 18        | 40     |
|        |       | C | 24        | 19        | 43     |
|        |       | D | 16        | 25        | 41     |
|        |       | E | 18        | 21        | 39     |
| 4      | IV    | A | 19        | 20        | 39     |
|        |       | B | 22        | 19        | 41     |
|        |       | C | 23        | 19        | 42     |
|        |       | D | 20        | 22        | 42     |
|        |       | E | 17        | 21        | 38     |
| 5      | V     | A | 19        | 32        | 51     |
|        |       | B | 21        | 28        | 49     |
|        |       | C | 25        | 26        | 51     |
| 6      | VI    | A | 21        | 25        | 46     |
|        |       | B | 20        | 28        | 48     |
|        |       | C | 18        | 27        | 45     |
|        |       | D | 19        | 25        | 44     |
| Jumlah |       |   | 551       | 647       | 1198   |

Sumber: Tata Usaha SDN 024 Taraibangun

### 3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen pendukung yang sangat penting guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan. Dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap, maka proses pembelajaran dan pendidikan akan berlangsung secara maksimal. Tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai, pelaksanaan pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik. Adapun sarana dan prasarana yang ada di SDN 024 Taraibangun adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. Sarana dan Prasarana di SDN 024 Taraibangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar**

| No | Jenis                  | Jumlah | Kondisi |
|----|------------------------|--------|---------|
| 1  | Ruang Belajar          | 30     | Baik    |
| 2  | Ruang Kepala Sekolah   | 1      | Baik    |
| 3  | Ruang T U              | 1      | Baik    |
| 4  | Ruang Majelis Guru     | 1      | Baik    |
| 5  | Ruang Perpustakaan     | 1      | Baik    |
| 6  | Gudang                 | 1      | Baik    |
| 7  | Mushola                | 1      | Baik    |
| 8  | Ruang U K S            | 1      | Baik    |
| 9  | Labor Komputer         | 1      | Baik    |
| 10 | Labor IPA              | 1      | Baik    |
| 11 | WC. Guru               | 2      | Baik    |
| 12 | WC. Siswa              | 8      | Baik    |
| 13 | Peta Dinding Indonesia | 2      | Baik    |
| 14 | Peta Dinding Riau      | 1      | Baik    |
| 15 | Parkir                 | 2      | Baik    |

Sumber: Tata Usaha SDN 024 Taraibangun

#### 4. Kurikulum

Kurikulum merupakan acuan dalam menyelenggarakan pendidikan di suatu lembaga pendidikan, demi tercapainya tujuan pendidikan di lembaga pendidikan tersebut. Adapun kurikulum yang digunakan di SDN 024 Taraibangun adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang diselenggarakan di setiap kelas, mulai dari kelas I sampai kelas VI. Dengan adanya KTSP, maka proses pembelajaran yang diselenggarakan dapat dilaksanakan dengan lebih terarah dan lebih maksimal.

Adapun mata pelajaran yang digunakan di SDN 024 Taraibangun adalah Pendidikan Agama Islam, Bahasa Indonesia, Matematika, Sains, Ilmu Pengetahuan Sosial, Pendidikan Kewarganegaraan, Penjaskes, KTK dan Muatan Lokal.

#### B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang disajikan adalah berupa data kualitatif dan kuantitatif yang diperoleh dari tiga kali pertemuan, dengan pembagian satu pertemuan pembelajaran tanpa tindakan, dan dua pertemuan dengan adanya tindakan. Kegiatan pra tindakan dilakukan secara konvensional yang lebih berpusat pada guru tanpa menerapkan strategi pembelajaran *guided note taking*. Tujuannya adalah sebagai pembandingan keberhasilan penelitian dengan adanya tindakan penerapan strategi pembelajaran *guided note taking*. Sedangkan pembelajaran dengan adanya tindakan, dilakukan sebanyak dua siklus PTK. Adapun pembahasan setiap pertemuan diuraikan sebagai berikut:

## **1. Pembelajaran Pra Tindakan**

Pembelajaran pra tindakan dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan (105 menit), pada materi kisah Khulafaur Rasyidin. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan metode yang biasa digunakan yaitu metode ceramah dan tanya jawab.

### **a. Perencanaan**

Adapun perencanaan yang dilakukan peneliti sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran adalah mempersiapkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Menyusun RPP sebagai langkah-langkah kegiatan yang dilaksanakan.
- 2) Menentukan indikator yang akan dicapai siswa berdasarkan materi pembelajaran.
- 3) Menyusun soal tes untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa.

### **b. Pelaksanaan**

Pembelajaran diawali dengan doa bersama dan salam dari siswa. Selanjutnya, guru mengabsen siswa dengan memanggil satu persatu. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa setelah mempelajari dan memahami tentang “kisah Khulafaur Rasyidin”. Pada pertemuan pertama ini proses pembelajaran yang dilakukan berdasarkan RPP-1.

Guru menyapa siswa secara keseluruhan dan mengajak agar fokus pada pembelajaran yang dilaksanakan. Siswa yang masih ribut diberi teguran dengan sapaan lembut, dan diajak untuk belajar dengan sungguh-sungguh. Guru meminta siswa untuk membuka buku pegangan, dan menunjuk satu siswa untuk membacanya dengan suara yang keras. Selanjutnya, guru memberi penjelasan tentang materi yang dipelajari, dengan diringi pertanyaan yang memungkinkan dapat dijawab siswa.

Di akhir pembelajaran, guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari. Siswa diberikan soal tes untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa sebagai hasil penelitian untuk pembelajaran pra tindakan.

Adapun hasil yang diperoleh pada pembelajaran pra tindakan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PraTindakan

| No               | Kode Siswa | Nilai Tes | Ketuntasan Individual | No                  | Kode Siswa | Nilai Tes | Ketuntasan Individual |
|------------------|------------|-----------|-----------------------|---------------------|------------|-----------|-----------------------|
| 1                | Siswa 1    | 60        | Tidak Tuntas          | 26                  | Siswa 26   | 60        | Tidak Tuntas          |
| 2                | Siswa 2    | 72        | Tuntas                | 27                  | Siswa 27   | 70        | Tuntas                |
| 3                | Siswa 3    | 40        | Tidak Tuntas          | 28                  | Siswa 28   | 68        | Tidak Tuntas          |
| 4                | Siswa 4    | 70        | Tuntas                | 29                  | Siswa 29   | 67        | Tidak Tuntas          |
| 5                | Siswa 5    | 63        | Tidak Tuntas          | 30                  | Siswa 30   | 70        | Tuntas                |
| 6                | Siswa 6    | 65        | Tidak Tuntas          | 31                  | Siswa 31   | 75        | Tuntas                |
| 7                | Siswa 7    | 72        | Tuntas                | 32                  | Siswa 32   | 64        | Tidak Tuntas          |
| 8                | Siswa 8    | 65        | Tidak Tuntas          | 33                  | Siswa 33   | 70        | Tuntas                |
| 9                | Siswa 9    | 55        | Tidak Tuntas          | 34                  | Siswa 34   | 80        | Tuntas                |
| 10               | Siswa 10   | 60        | Tidak Tuntas          | 35                  | Siswa 35   | 60        | Tidak Tuntas          |
| 11               | Siswa 11   | 70        | Tuntas                | 36                  | Siswa 36   | 55        | Tidak Tuntas          |
| 12               | Siswa 12   | 65        | Tidak Tuntas          | 37                  | Siswa 37   | 62        | Tidak Tuntas          |
| 13               | Siswa 13   | 65        | Tidak Tuntas          | 38                  | Siswa 38   | 70        | Tuntas                |
| 14               | Siswa 14   | 60        | Tidak Tuntas          | 39                  | Siswa 39   | 74        | Tuntas                |
| 15               | Siswa 15   | 62        | Tidak Tuntas          | 40                  | Siswa 40   | 80        | Tuntas                |
| 16               | Siswa 16   | 72        | Tuntas                | 41                  | Siswa 41   | 78        | Tuntas                |
| 17               | Siswa 17   | 60        | Tidak Tuntas          | 42                  | Siswa 42   | 70        | Tuntas                |
| 18               | Siswa 18   | 60        | Tidak Tuntas          | 43                  | Siswa 43   | 50        | Tidak Tuntas          |
| 19               | Siswa 19   | 70        | Tuntas                | 44                  | Siswa 44   | 40        | Tidak Tuntas          |
| 20               | Siswa 20   | 80        | Tuntas                | 45                  | Siswa 45   | 50        | Tidak Tuntas          |
| 21               | Siswa 21   | 63        | Tidak Tuntas          | 46                  | Siswa 46   | 55        | Tidak Tuntas          |
| 22               | Siswa 22   | 85        | Tuntas                | 47                  | Siswa 47   | 70        | Tuntas                |
| 23               | Siswa 23   | 72        | Tuntas                | 48                  | Siswa 48   | 75        | Tuntas                |
| 24               | Siswa 24   | 70        | Tuntas                | 49                  | Siswa 49   | 76        | Tuntas                |
| 25               | Siswa 25   | 63        | Tidak Tuntas          |                     |            |           |                       |
| <b>Jumlah</b>    |            | 3228      |                       |                     |            |           |                       |
| <b>Rata-Rata</b> |            | 65,88     |                       |                     |            |           |                       |
| <b>Tuntas</b>    |            | 23        |                       | <b>Tidak Tuntas</b> |            | 26        |                       |



Berdasarkan tabel di atas diperoleh ketuntasan individual sebanyak 23 siswa, sehingga ketuntasan klasikal yang diperoleh adalah sebesar  $\frac{23}{49} \times 100\% = 46,94\%$ . Hasil belajar yang diperoleh belum mencapai indikator keberhasilan sebesar 70% yang telah ditetapkan. Untuk itu, peneliti akan berusaha meningkatkan hasil belajar siswa dengan penerapan strategi pembelajaran *guided note taking* melalui siklus I.

## 2. Pelaksanaan Strategi Pembelajaran *Guided Note Taking* Siklus I

Adapun pelaksanaan siklus I meliputi empat kegiatan yaitu perencanaan, implementasi, observasi dan refleksi. Pembelajaran berlangsung selama 3 jam pelajaran (105 menit) pada materi sesuai dengan judul penelitian yaitu khalifah Abu Bakar As-Siddiq. Adapun pelaksanaan kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### a. Perencanaan

Rencana tindakan pada penelitian ini adalah guru mempersiapkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Menentukan indikator pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa sebagai tujuan pembelajaran dengan strategi pembelajaran *guided note taking*.
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP-II).
- 3) Membuat lembar pengamatan berdasarkan RPP untuk siklus I.
- 4) Membuat lembar catatan siklus I yang bagian intinya dikosongkan.
- 5) Menyusun soal tes untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa siklus I.

**b. Implementasi**

Setelah berdoa bersama dan mengabsen siswa, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi akan pentingnya untuk mencapai tujuan tersebut. Guru membagikan 2 lembar catatan kepada masing-masing siswa, kemudian menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan. Siswa diminta untuk membaca sekilas tentang materi pada buku pegangan, dan guru berkeliling kelas untuk memperhatikan keseriusan siswa dalam membaca.

Selanjutnya, guru menyampaikan materi pembelajaran dan siswa diminta untuk mendengarkan sambil mencatat dan melengkapi bagian kosong pada lembar catatan yang mereka miliki. Jika ada siswa yang kurang memahami penjelasan guru, maka dapat melihat buku pegangan kemudian melengkapi catatannya kembali. Setelah semua catatan lengkap, guru meminta siswa untuk menutup catatan mereka dan mempersilahkan siswa bertanya tentang materi yang masih kurang jelas.

Setelah semua siswa merasa jelas tentang materi tersebut, guru meminta siswa untuk melengkapi lembar kedua (sama dengan lembar pertama). Siswa diminta untuk melengkapinya tanpa melihat buku ataupun melihat catatan sebelumnya. Setelah selesai, siswa diminta untuk membandingkan catatan pertama dan kedua, kemudian guru melengkapinya dengan sempurna.

Di akhir pembelajaran, guru membimbing siswa membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari. Siswa diberikan soal tes untuk mendapatkan data hasil belajar siswa sebagai hasil penelitian untuk pembelajaran siklus I strategi pembelajaran *guided note taking*.

Adapun hasil yang diperoleh pada pembelajaran siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Siklus I

| No               | Kode Siswa | Nilai Tes | Ketuntasan Individual | No                  | Kode Siswa | Nilai Tes | Ketuntasan Individual |
|------------------|------------|-----------|-----------------------|---------------------|------------|-----------|-----------------------|
| 1                | Siswa 1    | 65        | Tidak Tuntas          | 26                  | Siswa 26   | 66        | Tidak Tuntas          |
| 2                | Siswa 2    | 78        | Tuntas                | 27                  | Siswa 27   | 75        | Tuntas                |
| 3                | Siswa 3    | 67        | Tidak Tuntas          | 28                  | Siswa 28   | 70        | Tuntas                |
| 4                | Siswa 4    | 76        | Tuntas                | 29                  | Siswa 29   | 70        | Tuntas                |
| 5                | Siswa 5    | 70        | Tuntas                | 30                  | Siswa 30   | 80        | Tuntas                |
| 6                | Siswa 6    | 70        | Tuntas                | 31                  | Siswa 31   | 80        | Tuntas                |
| 7                | Siswa 7    | 75        | Tuntas                | 32                  | Siswa 32   | 70        | Tuntas                |
| 8                | Siswa 8    | 70        | Tuntas                | 33                  | Siswa 33   | 71        | Tuntas                |
| 9                | Siswa 9    | 69        | Tidak Tuntas          | 34                  | Siswa 34   | 87        | Tuntas                |
| 10               | Siswa 10   | 65        | Tidak Tuntas          | 35                  | Siswa 35   | 65        | Tidak Tuntas          |
| 11               | Siswa 11   | 75        | Tuntas                | 36                  | Siswa 36   | 68        | Tidak Tuntas          |
| 12               | Siswa 12   | 65        | Tidak Tuntas          | 37                  | Siswa 37   | 70        | Tuntas                |
| 13               | Siswa 13   | 68        | Tidak Tuntas          | 38                  | Siswa 38   | 74        | Tuntas                |
| 14               | Siswa 14   | 63        | Tidak Tuntas          | 39                  | Siswa 39   | 82        | Tuntas                |
| 15               | Siswa 15   | 70        | Tuntas                | 40                  | Siswa 40   | 90        | Tuntas                |
| 16               | Siswa 16   | 75        | Tuntas                | 41                  | Siswa 41   | 85        | Tuntas                |
| 17               | Siswa 17   | 69        | Tidak Tuntas          | 42                  | Siswa 42   | 79        | Tuntas                |
| 18               | Siswa 18   | 68        | Tidak Tuntas          | 43                  | Siswa 43   | 63        | Tidak Tuntas          |
| 19               | Siswa 19   | 75        | Tuntas                | 44                  | Siswa 44   | 60        | Tidak Tuntas          |
| 20               | Siswa 20   | 80        | Tuntas                | 45                  | Siswa 45   | 60        | Tidak Tuntas          |
| 21               | Siswa 21   | 68        | Tidak Tuntas          | 46                  | Siswa 46   | 60        | Tidak Tuntas          |
| 22               | Siswa 22   | 90        | Tuntas                | 47                  | Siswa 47   | 75        | Tuntas                |
| 23               | Siswa 23   | 80        | Tuntas                | 48                  | Siswa 48   | 80        | Tuntas                |
| 24               | Siswa 24   | 75        | Tuntas                | 49                  | Siswa 49   | 80        | Tuntas                |
| 25               | Siswa 25   | 68        | Tidak Tuntas          |                     |            |           |                       |
| <b>Jumlah</b>    |            | 3554      |                       |                     |            |           |                       |
| <b>Rata-Rata</b> |            | 72,53     |                       |                     |            |           |                       |
| <b>Tuntas</b>    |            | 31        |                       | <b>Tidak Tuntas</b> |            | 18        |                       |

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa telah terjadi peningkatan siswa yang memperoleh ketuntasan individual menjadi 31 orang siswa, sehingga ketuntasan klasikal mencapai  $\frac{31}{49} \times 100\% = 63,27\%$ . Hasil tersebut belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu sebesar 70%. Untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa, maka akan dilakukan perbaikan pelaksanaan pembelajaran melalui siklus II.

### c. Observasi

Observasi bertujuan untuk melihat kesesuaian antara rencana dengan pelaksanaan kegiatan. Observasi dilakukan oleh observer (pengamat) pada saat guru pelaksana melakukan tindakan dalam menerapkan strategi pembelajaran *guided note taking*. Yang bertindak sebagai observer adalah guru lain/teman sejawat yang telah ditentukan sebelumnya yaitu Haslinda, S.Pd. Observer duduk pada kursi yang telah disiapkan tanpa mengganggu jalannya kegiatan pembelajaran. Observer memperhatikan setiap kegiatan guru dan memberikan skor pada lembar observasi. Adapun hasil observasi yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

| No | Kegiatan   | Skor Pelaksanaan |   |   |   |
|----|--|------------------|---|---|---|
|    |  | 1                | 2 | 3 | 4 |
| 1  | Guru menyiapkan sebuah catatan yang menyimpulkan poin-poin penting dari materi pelajaran yang akan disampaikan yang bagian-bagian intinya telah dikosongkan. | -                | - | - | √ |
| 2  | Guru menjelaskan bahwa blangko-blanko itu dibuat untuk membantu mendengarkan secara aktif pelajaran yang disampaikan.  | -                | - | √ | - |
| 3  | Guru meminta siswa untuk membaca sekilas materi yang dipelajari, kemudian memberikan penjelasan secara garis besar.  | -                | - | √ | - |
| 4  | Guru mengajak siswa mencatat sambil mendengarkan, dan kemudian mengisikan pada bagian yang dikosongkan.  | -                | √ | - | - |
| 5  | Pada akhir pembelajaran, siswa ditugaskan untuk mengisi salinan kedua dari lembar catatan tanpa melihat buku atau catatan yang ada.                          | -                | √ | - | - |

**Keterangan hasil observasi:**

Pelaksanaan langkah-langkah pembelajaran yang direncanakan telah diusahakan guru dengan sebaik-baiknya. Hal ini terlihat dari semua kegiatan dilaksanakan guru tanpa ada yang tertinggal. Yang jadi permasalahan adalah kurang maksimalnya kegiatan yang dilaksanakan tersebut. Penjelasan setiap poin adalah sebagai berikut:

- 1) Lembar catatan yang dipersiapkan guru telah sesuai dengan standar strategi pembelajaran *guided note taking*. Lembar tersebut telah dikosongkan pada bagian inti setiap pengetahuan yang akan disampaikan. Maka observer memberi skor 4.

- 2) Guru memberikan penjelasan tentang pelaksanaan pembelajaran dan tujuan lembar catatan dikosongkan. Siswa ada yang tidak mengerti dengan penjelasan guru karena mereka kelihatan bingung pada saat guru menjelaskan. Maka, observer memberikan skor 3.
- 3) Setelah seluruh siswa selesai membaca, guru memberikan penjelasan tentang materi yang dipelajari. Pada saat menjelaskan, guru kelihatan kaku padahal guru menguasai materi yang disampaikan. Untuk itu, observer memberi skor 3.
- 4) Guru mengajak siswa mencatat sambil mendengarkan. Siswa ada yang sibuk mencatat dengan melihat catatan temannya, ada juga yang hanya diam karena tidak mendengarkan penjelasan guru. Untuk itu, observer memberi nilai 2.
- 5) Pada saat mengisi lembaran kedua tanpa melihat catatan pertama atau buku pegangan, pelaksanaannya kurang bisa dikendalikan guru. Siswa melakukan aktivitas beragam dalam mengisinya, ada yang menyalin catatan temannya, ada yang melihat buku, dan melihat catatan pertama. Oleh karena itu, observer memberi nilai 2.

#### **d. Refleksi**

Refleksi dilakukan sebagai aktivitas penutup dari siklus PTK yang dilaksanakan. Setelah kegiatan pembelajaran dilakukan, peneliti melakukan pertemuan dengan observer untuk membahas hasil pengamatan pada pembelajaran siklus I. Dalam pembahasan tersebut, observer memperlihatkan skor yang diperoleh guru, dan menyebutkan di

mana letak kelemahan yang dilakukan. Berdasarkan penjelasan yang disampaikan observer, peneliti menyepakati langkah apa yang harus dilakukan untuk memperbaiki dan menutupi kelemahan tersebut. Adapun kelemahan yang ditemukan adalah:

- 1) Kurang efisiennya dalam membagi waktu kegiatan, hal ini disebabkan karena guru banyak memberikan teguran kepada siswa yang ribut.
- 2) Guru kurang memperhatikan siswa yang tidak mengisi lembar catatan dengan baik.
- 3) Guru masih terbiasa dengan metode ceramah, sehingga dalam memberi penjelasan guru masih mendominasi jalannya kegiatan.
- 4) Guru kurang memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran.
- 5) Guru kelihatan kaku dalam memberikan penjelasan, hal ini karena observasi yang dilakukan membuat guru merasa harus tampil maksimal sehingga penampilannya tidak alami.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, diketahui bahwa guru belum sepenuhnya sukses dalam menerapkan strategi pembelajaran *guided note taking*. Dari segi hasil belajar yang diperoleh siswa, diketahui bahwa ketuntasan klasikal belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Untuk itu, penelitian akan dilanjutkan pada siklus II melalui penerapan strategi pembelajaran *guided note taking* dengan melanjutkan materi berikutnya.



### 3. Pelaksanaan Strategi Pembelajaran *Guided Note Taking* Siklus II

Adapun pelaksanaan siklus II tetap meliputi empat kegiatan yaitu perencanaan, implementasi, observasi dan refleksi. Pembelajaran berlangsung selama 2 jam pelajaran (70 menit) pada materi kelanjutan dari Khalifah yaitu Khalifah Umar Bin Khatab. Adapun kegiatannya adalah sebagai berikut:

#### a. Perencanaan

Rencana tindakan pada penelitian ini adalah guru mempersiapkan sebagai berikut:

- 1) Menentukan indikator pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa sebagai tujuan pembelajaran dengan strategi pembelajaran *guided note taking*.
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP-III).
- 3) Membuat lembar pengamatan berdasarkan RPP siklus II.
- 4) Membuat lembar catatan siklus II yang bagian intinya dikosongkan.
- 5) Menyusun soal tes untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa untuk siklus II.

#### b. Implementasi

Kegiatan pembelajaran diawali dengan doa bersama dan guru mengabsen siswa dengan memanggil nama siswa satu persatu. guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang berhubungan dengan Khalifah Umar Bin Khatab. Guru menyampaikan hasil yang diperoleh siswa pada pertemuan sebelumnya, kemudian memberikan

motivasi agar seluruh siswa meningkatkan hasil belajar yang diperoleh. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan dan mengajak siswa untuk melaksanakannya lebih baik dari pada sebelumnya.

Guru memulai pembelajaran dengan menyajikan sebuah pertanyaan “Siapakah nama khalifah kedua”? Selanjutnya guru mengajak siswa untuk lebih mengenal sosok khalifah Umar Bin Khatab. Guru menanyakan pengetahuan siswa tentang khalifah Umar Bin Khatab. Siswa yang dilihat guru tidak memperhatikan diminta untuk membaca buku dan siswa lain menyimak. Setelah selesai membaca, guru membagikan lembar catatan pertama kepada siswa. Guru mengajukan pertanyaan, siswa ditunjuk untuk menjawab. Kemudian siswa lain melengkapi catatan yang kosong pada lembar pertama. Setelah semua selesai, guru menjelaskan secara rinci, kemudian catatan siswa yang salah agar dapat diperbaiki.

Setelah semua siswa melengkapi catatan mereka, guru meminta siswa untuk bertanya. Kemudian mengajukan pertanyaan sesuai sehubungan dengan pengetahuan yang diperoleh siswa. Kegiatan selanjutnya guru meminta siswa untuk menutup buku dan catatan mereka, kemudian memberikan lembar catatan kedua untuk dilengkapi kembali. Setelah semua siswa selesai, kedua catatan dibandingkan kemudian memperbaiki jika ada kesalahan dengan bimbingan guru.

Setelah tidak ada lagi pertanyaan, guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari. Siswa diberikan soal tes untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa sebagai hasil penelitian untuk pembelajaran siklus II melalui strategi pembelajaran *guided note taking*. Pembelajaran ditutup dengan memberikan siswa pujian dan bersama mengucapkan *hamdallah*, dan guru mengucapkan salam.

Adapun hasil yang diperoleh pada pembelajaran siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran SiklusII

| No               | Kode Siswa | Nilai Tes | Ketuntasan Individual | No                  | Kode Siswa | Nilai Tes | Ketuntasan Individual |
|------------------|------------|-----------|-----------------------|---------------------|------------|-----------|-----------------------|
| 1                | Siswa 1    | 71        | Tuntas                | 26                  | Siswa 26   | 69        | Tidak Tuntas          |
| 2                | Siswa 2    | 82        | Tuntas                | 27                  | Siswa 27   | 80        | Tuntas                |
| 3                | Siswa 3    | 70        | Tuntas                | 28                  | Siswa 28   | 83        | Tuntas                |
| 4                | Siswa 4    | 83        | Tuntas                | 29                  | Siswa 29   | 85        | Tuntas                |
| 5                | Siswa 5    | 72        | Tuntas                | 30                  | Siswa 30   | 90        | Tuntas                |
| 6                | Siswa 6    | 70        | Tuntas                | 31                  | Siswa 31   | 89        | Tuntas                |
| 7                | Siswa 7    | 81        | Tuntas                | 32                  | Siswa 32   | 80        | Tuntas                |
| 8                | Siswa 8    | 70        | Tuntas                | 33                  | Siswa 33   | 79        | Tuntas                |
| 9                | Siswa 9    | 70        | Tuntas                | 34                  | Siswa 34   | 98        | Tuntas                |
| 10               | Siswa 10   | 70        | Tuntas                | 35                  | Siswa 35   | 68        | Tidak Tuntas          |
| 11               | Siswa 11   | 85        | Tuntas                | 36                  | Siswa 36   | 70        | Tuntas                |
| 12               | Siswa 12   | 70        | Tuntas                | 37                  | Siswa 37   | 76        | Tuntas                |
| 13               | Siswa 13   | 70        | Tuntas                | 38                  | Siswa 38   | 79        | Tuntas                |
| 14               | Siswa 14   | 70        | Tuntas                | 39                  | Siswa 39   | 88        | Tuntas                |
| 15               | Siswa 15   | 70        | Tuntas                | 40                  | Siswa 40   | 97        | Tuntas                |
| 16               | Siswa 16   | 79        | Tuntas                | 41                  | Siswa 41   | 92        | Tuntas                |
| 17               | Siswa 17   | 70        | Tuntas                | 42                  | Siswa 42   | 82        | Tuntas                |
| 18               | Siswa 18   | 70        | Tuntas                | 43                  | Siswa 43   | 68        | Tidak Tuntas          |
| 19               | Siswa 19   | 78        | Tuntas                | 44                  | Siswa 44   | 68        | Tidak Tuntas          |
| 20               | Siswa 20   | 84        | Tuntas                | 45                  | Siswa 45   | 70        | Tuntas                |
| 21               | Siswa 21   | 69        | Tidak Tuntas          | 46                  | Siswa 46   | 70        | Tuntas                |
| 22               | Siswa 22   | 93        | Tuntas                | 47                  | Siswa 47   | 82        | Tuntas                |
| 23               | Siswa 23   | 91        | Tuntas                | 48                  | Siswa 48   | 90        | Tuntas                |
| 24               | Siswa 24   | 83        | Tuntas                | 49                  | Siswa 49   | 87        | Tuntas                |
| 25               | Siswa 25   | 70        | Tuntas                |                     |            |           |                       |
| <b>Jumlah</b>    |            | 3831      |                       |                     |            |           |                       |
| <b>Rata-Rata</b> |            | 78,18     |                       |                     |            |           |                       |
| <b>Tuntas</b>    |            | 44        |                       | <b>Tidak Tuntas</b> |            | 5         |                       |

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa telah terjadi peningkatan siswa yang tuntas menjadi 44 orang siswa, sedangkan yang belum tuntas tinggal 5 orang siswa. Berdasarkan ketuntasan individual tersebut, maka ketuntasan klasikal mencapai  $\frac{44}{49} \times 100\% = 89,79\%$ . Hasil tersebut telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu sebesar 70%.

### c. Observasi

Adapun hasil observasi yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

**Tabel 8. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II**

| No | Kegiatan   | Skor Pelaksanaan |   |   |   |
|----|--|------------------|---|---|---|
|    |  | 1                | 2 | 3 | 4 |
| 1  | Guru menyiapkan sebuah catatan yang menyimpulkan poin-poin penting dari materi pelajaran yang akan disampaikan yang bagian-bagian intinya telah dikosongkan. | -                | - | - | √ |
| 2  | Guru menjelaskan bahwa blangko-blangko itu dibuat untuk membantu mendengarkan secara aktif pelajaran yang disampaikan.                                       | -                | - |   | √ |
| 3  | Guru meminta siswa untuk membaca sekilas materi yang dipelajari, kemudian memberikan penjelasan secara garis besar.  | -                | - | - | √ |
| 4  | Guru mengajak siswa mencatat sambil mendengarkan, dan kemudian mengisikan pada bagian yang dikosongkan.  | -                | - | - | √ |
| 5  | Pada akhir pembelajaran, siswa ditugaskan untuk mengisi salinan kedua dari lembar catatan tanpa melihat buku atau catatan yang ada.                          | -                | - | √ | - |

### **Keterangan hasil observasi:**

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus II telah lebih baik dari pada siklus I, hal ini dapat dilihat dari skor pelaksanaan yang diperoleh guru. Penjelasan adalah sebagai berikut:

- 1) Lembar catatan yang disiapkan guru sama baiknya dengan catatan siklus I, untuk itu observer kembali memberikan skor 4.
- 2) Penjelasan guru tentang kegunaan lembar catatan lebih mudah dimngerti oleh siswa, sehingga observer memberi skor 4.
- 3) Guru tidak lagi kelihatan kaku dalam memberikan penjelasan, hal ini karena belajar dari kesalahan sebelumnya. Maka observer memberi skor 4.
- 4) Guru mengajak siswa agar mencatat dan mendengarkan sejak awal guru memberi penjelasan. Guru mengulangi sebanyak 2 kali pada saat sampai pada poin yang dikosongkan. Maka observer memberi skor 4.
- 5) Siswa mengisi lembar kedua dengan tenang, akan tetapi masih ada bebrapa siswa yang melihat catatan teman dan catatan sebelumnya tanpa dilihat guru. Maka observer memberi skor 3.

Pelaksanaan pembelajaran tidak lagi didominasi oleh guru, siswalah yang aktif mengisi bagian catatan yang dikosongkan. Siswa juga aktif mengajukan pertanyaan pada bagian yang tidak dimengerti. Dengan kata lain, guru telah berhasil dalam menerapkan strategi pembelajaran *guided note taking*.

#### **d. Refleksi**

Guru dan observer kembali membicarakan kegiatan yang dilaksanakan. Kekurangan yang masih ditemukan adalah pada saat mengisi lembar kedua. Guru tidak melihat beberapa siswa yang melihat catatan temannya dan catatan lembar pertama. Hal ini dikarenakan banyaknya jumlah siswa di kelas tersebut.

Guru tidak lagi kaku dalam melaksanakan kegiatan, dan siswa juga terlibat aktif selama kegiatan berlangsung. Dengan kata lain, guru telah sukses dalam menerapkan strategi pembelajaran *guided note taking*, yang menyebabkan meningkatnya hasil belajar siswa. Maka guru dan observer sepakat untuk menghentikan penelitian setelah siklus II.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Materi pembelajaran Khalifah Abu Bakar dan Khalifah Umar pada mata pelajaran Agama Islam, merupakan materi yang cocok disampaikan dengan penerapan strategi pembelajaran *guided note taking*. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus I dan siklus II. Materi tersebut menyajikan nama, tanggal dan kisah yang harus diingat dan diketahui siswa. Jadi dengan lembar catatan kosong yang disiapkan guru, siswa tinggal melengkapi catatan tersebut untuk memperoleh pengetahuan tentang materi yang dipelajari. Strategi pembelajaran *guided note taking* juga cocok diterapkan pada siswa dengan jumlah yang besar. Jadi guru

tidak lagi mengalami kesulitan untuk membimbing siswa dalam memahami materi yang dipelajari.

Pelaksanaan siklus I masih didominasi oleh guru, dan siswa masih belum terbiasa melaksanakannya. Sehingga, hasil yang diperoleh juga belum begitu baik. Pada siklus II, guru telah belajar dari kesalahan pada siklus I, sehingga pelaksanaannya jauh lebih maksimal. Hasil belajar yang diperoleh siswa pun telah lebih meningkat dan melewati indikator penelitian yang ditetapkan yaitu sebesar 70%. Dengan tercapainya indikator tersebut, maka penelitian dihentikan.

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah tentang ketuntasan belajar siswa dan pelaksanaan pembelajaran oleh guru. Analisis data tentang ketuntasan belajar Pendidikan Agama Islam, dilakukan dengan melihat ketuntasan belajar secara individual dan klasikal. Data ini berupa data kuantitatif yang diperoleh berdasarkan hasil belajar siswa dengan menggunakan tes soal *essay* yang diberikan setiap akhir pertemuan. Sedangkan, analisis data tentang pelaksanaan tindakan oleh guru didasarkan pada lembar pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung. Data ini berupa data kualitatif yang dilakukan observer dengan melihat kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan, serta kendala-kendala yang terdapat selama proses pembelajaran.

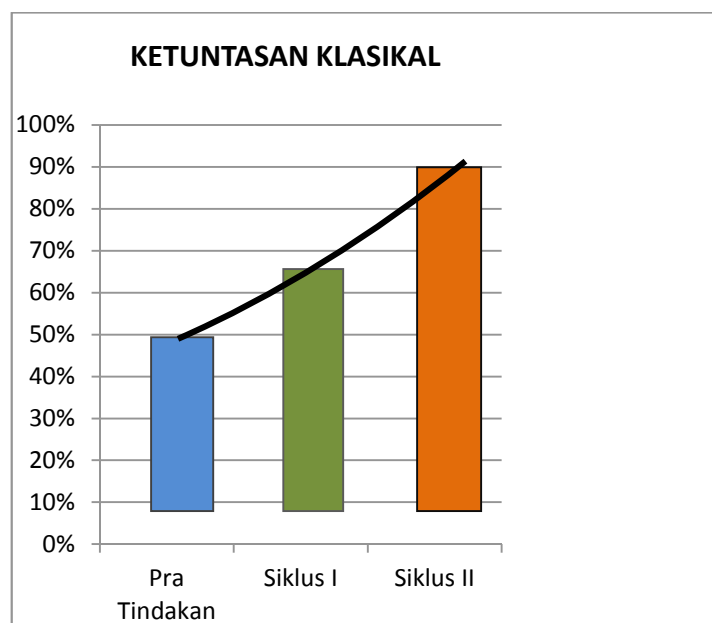


Tabel 9. Ketuntasan Belajar Siswa Untuk Setiap Pertemuan

| No | Kegiatan     | Rata-Rata | Ketuntasan Individual | Ketuntasan Klasikal |
|----|--------------|-----------|-----------------------|---------------------|
| 1  | Pra tindakan | 65,88     | 23 Siswa              | 46,94 %             |
| 2  | Siklus I     | 72,53     | 31 Siswa              | 63,27 %             |
| 3  | Siklus II    | 78,18     | 44 Siswa              | 89,79 %             |

Untuk melihat peningkatan yang terjadi, maka dapat diperhatikan tgrafik berikut:

Grafik 1. Peningkatan ketuntasan hasil belajar



Berdasarkan tabel dan grafik diatas, diketahui bahwa terjadi perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan setelah penerapan strategi pembelajaran *guided note taking*. Rata-rata yang diperoleh siswa terus meningkat pada siklus I dan siklus II dibandingkan dengan pra tindakan. Siswa yang mencapai ketuntasan individual juga meningkat dari pada sebelumnya, sehingga pada siklus II ketuntasan klasikal sebesar 70% dapat diperoleh.

Hasil ini membuat peneliti puas dan menghentikan penelitian setelah pelaksanaan siklus II. Maka dapat disimpulkan, bahwa strategi pembelajaran *guided note taking* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SDN 024 Taraibangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar pada materi Tarekh Khulafaur Rasyidin.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SDN 024 Taraibangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar melalui penerapan strategi pembelajaran *guided note taking* tahun ajaran 2011/2012 pada materi pembelajaran Tarekh Khulafaur Rasyidin.

Penerapan strategi pembelajaran *guided note taking* dapat meningkatkan keaktifan murid selama mengikuti proses pembelajaran. Siswa dengan jumlah yang besar bisa dibimbing untuk belajar dan melengkapi catatan kosong yang diberikan. Dengan adanya kegiatan tersebut, siswa dapat diarahkan guru untuk belajar dengan sungguh-sungguh demi lengkapnya catatan mereka.

Hasil pengamatan yang diperoleh pada saat pelaksanaan kegiatan, diketahui bahwa guru telah menerapkan strategi pembelajaran *guided note taking* secara maksimal pada siklus II. Sedangkan pada siklus I masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Hasil belajar yang diperoleh setelah dilakukan tes soal, pada pembelajaran pra tindakan, ketuntasan klasikal diperoleh sebesar 46,94 %, kemudian meningkat menjadi 63,27 % pada siklus I, dan sebesar 89,79 % pada siklus II.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa penerapan strategi pembelajaran *guided note taking* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Akan tetapi, pada saat pelaksanaan masih terdapat kelemahan yang menyebabkan pelaksanaan tidak maksimal. Untuk itu, peneliti memberikan saran agar penerapan strategi pembelajaran *guided note taking* lebih dapat diterapkan lebih baik lagi. Adapun saran yang dapat diberikan adalah:

1. Guru harus selalu memberikan motivasi agar siswa terlibat aktif selama proses pembelajaran.
2. Guru harus menyusun lembar catatan dengan baik agar mengarah pada kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran.
3. Soal tes *essay* yang diberikan harus disusun sebaik mungkin agar dapat mengukur hasil belajar Pendidikan Agama Islam sesuai dengan materi yang dipelajari.
4. Guru harus bisa memperhatikan keadaan siswa secara keseluruhan, agar seluruh siswa mengikuti pembelajaran dengan baik dari awal sampai akhir.
5. Guru harus benar-benar menguasai strategi yang digunakan agar tidak terlihat kaku dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, Quantum Teaching, Jakarta, 2007.
- [http://alone-education.blogspot.com/2009/07/strategi-pembelajaran-Guided- Note-Taking. html](http://alone-education.blogspot.com/2009/07/strategi-pembelajaran-Guided-Note-Taking.html), diakses tanggal 20 Februari 2011.
- Igak Wardani, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Universitas Terbuka, Jakarta, 2007.
- Jhon M. Echols dan Hasan shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, PT. Gramedia, Jakarta, 2000.
- Kunandar, *Guru Profesional*, Raja Wali Pers, Jakarta, 2002.
- Made Wena, *Strategi pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Bumi Aksara, Jakarta, 2009.
- Mel Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran*, Nuansa, Bandung, 2010.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2007.
- Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Rineka Cipta, Jakarta, 2003.
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008.
- Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Suyatno, *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*, Masmedia Buana Pustaka, Sidoarjo, 2009.
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, Kencana, Jakarta, 2009.
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, RajaGrapindo Persada, Jakarta, 2005
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Kencana, Jakarta, 2009.